

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran bagi penulis setelah menyelesaikan proses penciptaan karya perhiasan yang berjudul “Bunga Melati Putih Pada Penciptaan Karya Perhiasan” Memberikan banyak pengalaman dan pelajaran bagi penulis. Segala kegiatan yang penulis lakukan untuk mewujudkan karya perhiasan yang terinspirasi dari bunga melati putih merupakan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga bagi penulis. Kekaguman dan keinginan tahunan yang tinggi penulis terhadap bunga melati putih karena memiliki bentuk yang sederhana akan tetapi memiliki banyak manfaat serta bunga melati putih merupakan bunga yang melekat terhadap masyarakat Indonesia karena bunga ini merupakan bunga nasional Indonesia dan sering digunakan dalam upacara pernikahan berbagai daerah di Indonesia, memberikan inspirasi penulis untuk menjadikan sumber ide dalam penciptaan perhiasan.

Kekaguman dan keinginan tahunan yang tinggi penulis terhadap bunga melati putih ini memberikan inspirasi bagi penulis. Bunga melati memiliki bentuk visual, kecil, bersih, bersih, dan memiliki bau wangi yang sangat khas. Wujud visual bunga melati tersebut dieksploarsi dan dikreasikan oleh penulis dengan memberikan perbedaan ukuran dan disusun diatas kerangka dan diterapkan pada perhiasan. Penulis ingin mevisualisasikan perbedaan yang ada pada masyarakat Indonesia dengan bunga melati putih. Karya ini bertujuan untuk menggambarkan semangat persatuan masyarakat Indonesia serta mengenalkan dan mempertahankan eksistensi bunga melati putih sebagai bunga nasional Indonesia.

Perwujudan karya perhiasan ini menggunakan bahan plat tembaga, kawat tembaga, dan bahan tambahan kulit yang difungsikan untuk sabuk. Dalam penciptan karya ini penulis menggunakan teknik etsa, teknik patri, teknik gergaji, teknik tatah, dan di finishing dengan *elektroplating* warna perak, *rosegold* dan nikel serta *liver of sulfur*.

Penciptaan karya perhiasan ini diciptakan melalui tahapan. Tahapan dimulai dari menyiapkan sketsa, menyiapkan alat dan bahan, proses penyablonan plat tembaga, proses etsa, proses merangkai bunga melati, proses menyusun bunga melati, proses merangkai perhiasan dan proses *finishing electroplating* dan *liver of sulfur*. Dalam penciptaan karya perhiasan ini penulis berhasil menciptakan enam karya perhiasan berupa cincin, *earcuff*, gelang, brosa, kalung, dan *belt* dengan masing-masing berjudul “Kekuatan”, “Tenram” dan damai”, “Keanekaragaman”, “*Always Love*”, “Arus Maju”, dan “Istimewa”.

B. Saran

Penciptaan sebuah karya seni pasti mengalami proses yang sangat panjang dan menemui beberapa hambatan yang dapat dijadikan bahan pembelajaran dan evaluasi untuk penciptaan karya seni berikutnya. Dalam penciptaan karya tugas akhir yang berjudul “Bunga Melati Putih pada Penciptaan Karya Perhiasan” menemui beberapa hambatan saat proses pengerjaannya. Adapun saran-saran dalam proses pengerjaan karya tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Dalam proses etsa penulis mengalami hambatan yaitu cat mengelupas saat cairan H_2O_2 ditambahkan secara berlebihan dan diwaktu yang bersamaan, Hal ini dapat dicegah dengan menambahkan H_2O_2 secara sedikit demi sedikit dan secara perlahan-lahan. H_2O_2 yang berlebihan juga akan membuat plat tembaga yang tidak tertutup cat lebih cepat terkikis sehingga jika tidak terkontrol plat tembaga yang motifnya terkikis akan cepat menipis hal ini menyebabkan plat tembaga mudah luluh dan berlubang ketika terkena api dengan suhu tinggi.
2. Proses Pematrian yang penulis lakukan mengalami hambatan karena ukuran ketebalan kawat yang berbeda sehingga memiliki titik panas yang berbeda hal ini menyebabkan kawat yang berukuran lebih kecil terkadang meleleh. Kawat kecil yang sudah terpatri dirangka pun lebih rawan keropos dan mudah patah jika terkena suhu yang tinggi. Proses pematrian seperti ini seharusnya fokus titik api tidak hanya pada satu objek akan

tetapi sering dipindah-pindahkan disekitar objek yang dipatri, hal ini akan membuat sedikit menghambat kawat kecil untuk mencapai titik leburnya dan akan membuat kedua kawat ini mencapai titik panas secara bersamaan sehingga mudah untuk dipatri.

3. Patri yang digunakan untuk mematri merupakan patri haris. Patri haris memiliki sifat yang mudah luluh jika terkena api dan mudah patah, hal ini menjadi hambatan penulis dalam penciptaan ini karena ketika penulis ingin mematri bunga yang baru, bunga lama yang sudah terpatri terkadang terlepas kembali. Saran untuk pencipta berikutnya sebaiknya menggunakan patri yang bernomor sehingga memiliki titik lebur yang berbeda sehingga tidak mudah terlepas jika yang bagian lain sedang dipanaskan atau dipatri. Saran yang lain adalah patri haris digunakan untuk mematri media yang lurus karena jika di media yang bergerak atau akan dilengkungkan akan mudah patah.
4. Dalam proses *finishing* penulis mengalami hambatan berupa beberapa bunga patah pada tangkainya dan kelopak bunga yang lepas dari tangkainya saat disikat dan diampas hal ini menyebabkan penulis harus mematri ulang. Hambatan ini dikarena terkena getaran dan gesekan yang besar antara ampas dan permukaan tembaga. Kawat yang keropos karena terkena suhu api tinggi juga sangat berpengaruh sehingga kawat mudah patah jika terkena getaran. Saran untuk pencipta selanjutnya dalam proses *finishing* sebaiknya lebih berhati-hati dan lebih teliti sehingga hal-hal diatas tidak terjadi. Pada saat proses pematrian juga sebaiknya dipastikan kuat dan memperhatikan objek yang dipatri jika sudah mencapai suhu yang tinggi segera pindahkan titik api karena hal tersebut akan membuat kawat mudah keropos dan patah saat diampas. Kawat yang patah tersebut penulis atasi dengan mematri kelopak bunga bertemu dengan kelopak bunga lainnya hal ini menambahkan kekuatan ketika diampas sehingga tidak mudah patah dan lepas.
5. Hasil dari plating mendapatkan beberapa hambatan berupa hasil yang tidak rapi dan bruntusan pada permukaan perhiasan. Hal ini disebabkan pada saat pengampasan dan pemolesan penulis tidak teliti selain tidak

teliti objek yang akan diampelas objek yang sulit dijangkau sehingga tidak memungkinkan untuk diampelas. Saran untuk pencipta selanjutnya dalam proses pengampelasan harus lebih teliti, sabar, dan peka terhadap objek yang diampelas sehingga hasil karya yang dihasilkan lebih maksimal.

6. Dalam *Finishing* menggunakan *liver of sulfur* penulis mengalami hambatan berupa kurangnya warna gradasi. Penyebabnya karena penulis kurang maksimal dalam pemolesan karena objek yang dipoles berjumlah banyak dan harus diselesaikan dalam satu waktu karena jika diselesaikan dilain waktu plat tembaga akan berubah warna. sehingga penulis kurang sabar dan teliti. serta warna *liver of sulfur* yang berubah lebih gelap dan warna kurang mengunci saat dilapisi *clear spray* atau disemprot warna *clear* sehingga berubah warna. Saran untuk pencipta selanjutnya dalam proses penmolesan harus lebih teliti, sabar, dan peka terhadap objek yang dipoles sehingga hasil gradasi warna karya yang dihasilkan lebih maksimal dan saat *coating* atau pengucian warna menggunakan *clear spray* dipastikan warna yang menempel sudah mengunci atau kering sehingga tidak berubah saat terkena cairan *clear spray*.

Demikian laporan tugas akhir yang berjudul “Bunga Melati Putih sebagai Sumber ide Penciptaan Perhiasan” dalam penciptaan ini penulis melakukan banyak proses untuk mewujudkan karya tugas akhir. Dalam proses penciptaan ini juga mengalami banyak hambatan, hal ini menjadikan pembelajaran dan pengalaman bagi penulis dalam berproses kedepannya. Hambatan ini menjadi juga dapat dijadikan pembelajaran bagi pencipta karya perhiasan lainnya sehingga dapat menciptakan perhiasan lebih baik dan lebih sempurna dikemudian hari. Penulisan ini dan apa yang dikerjakan penulis saat ini semoga menjadi acuan dan bermanfaat bagi mahasiswa, pengerajin, dan masyarakat dalam pengembangan perhiasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A. A. M., (1999) *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung : MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia)
- Druitt, Helen. W. 199 *Jewelry Of Your Time*. New York: Rizzoli International Publication, Inc.
- Game, A. & Goring, Elizabeth. *Jewellery Moves*. Scotland: NMS Publishing Limited
- Gustami, Sp. (2007), *Butir-Butir Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta : Prasista
- Husni, M., Rita, T. (2000). *Perhiasan Tradisional Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Ismadi, J. (2010). *Ensiklopedi Bunga Nasional*. Banten : Telenta Pustaka Indonesia.
- Maulana, Y. (2019). *Budi Daya Bunga Melati*. Tangerang : Loka Aksara
- Rahayu, M. (2013) *Dekorasi dan Ketok Pembentukan 2*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Saleh, A. A., (2014) *Electroplating Teknik Pelapisan Logam dengan Cara Listrik*. Bandung : Penerbit Yrama Widya
- Setyawan, D. "Seni Etsa Logam Karya Rocka Radipa". Dalam *Jurnal Seni Rupa*, Th. VIII/01, 2020.
- Sunarto, Sunarto., Khamidun, K. (2019). *Pembuatan Perhiasan jilid 1*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Widagdo, M. H., (2013) *Pembuatan Perhiasan 2*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

DAFTAR LAMAN / WEBTOGRAFI

- http://p2k.unkris.ac.id/id1/1-3065-2962/Melati-Putih_90949_p2k_unkris.html (Diunduh 2 Febuari 2023)
- <https://rimbakita.com/bunga-melati/> (Diunduh 2 febuari 2023)
- <https://barisandepan.com/harumnya-bunga-melati-putih-plantania-13/> (Diunduh 3 Febuari 2023)
- <https://alamendah.org/2015/09/29/mengenal-bunga-nasional-indonesia/melati-putih-jasminum-sambac/> (Diunduh 2 Febuari 2023)
- <https://www.theapollobox.com/product/sku1857/white-cherry-blossom-silver-ring--3-patterns->, (Diakses 15 Febuari 2023)
- <https://pin.it/3d1yXcE> (Diunduh pada 15 Febuari 2022)
- <https://www.leblogdemadamec.fr/blog-mariage-lifestyle/anthemis-design-collection-2022/> -, (Diunduh 25 April 2023)
- <https://www.vogue.com/fashion-shows/spring-2013-couture/giambattista-valli->, (Diakses 25 April 2023)
- <https://www.vancleefarpels.com/us/en/collections/jewelry/flora/frivole/vcarb67700---frivole-ring-8-flowers.html> (Diakses pada 3 Desember 2023)
- <https://tulleluxbridalcrowns.com/collections/gloves-shoes/products/luxury-elegant-crystal-rhinestones-bridal-bracelet-gloves?variant=38075297202373>. (Diakses 3 Desember 2023)
- https://www.etsy.com/it/IdeeRegalobyKathy/listing/1338040263/collana-weddingfiorebianco?utm_campaign=Share&utm_medium=social_organic&utm_source=MSMT&utm_term=so.smt&share_time=166748063600028, (Diakses 3 Desember 2023)
- <wear/valentino/slideshow/details?epik=dj0yJnU9QkZXbzZuNXJ4XzZHVmRSYWczdjA3QzBKZGM2aEJzaFYmcD0wJm49SVpvZWVJdVU1T2psclpFUUhnNnh6dyZ0PUFBQUFBR1JqbVln#60->, (Diunduh 28 April 2023)